

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika. Hal ini didasarkan pada beberapa temuan yang diperoleh yaitu:

- 1) Penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, lebih berani mengeluarkan pendapat dan mengajukan pertanyaan, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, dan dapat bekerjasama dalam memahami materi pelajaran Matematika yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar Matematika peserta didik.
- 2) Penggunaan model *snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian aktivitas peserta didik yang semakin meningkat pada setiap siklus. Pada siklus 1 rata-rata aktivitas belajar pertemuan 1 dan 2 mencapai 58,46% sedangkan siklus 2 rata-rata aktivitas belajar pertemuan 1 dan 2 mencapai 61,48%.
- 3) Hasil belajar Matematika melalui model *snowball throwing* menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini terlihat dari hasil perbandingan tes akhir siklus 1 dan tes akhir siklus 2 yaitu meningkatnya perolehan hasil tes dimana jumlah peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yaitu 70 pada siklus 1

sebanyak 15 orang peserta didik atau sekitar 68,18% dengan nilai rata-rata 65 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 20 orang atau sekitar 90,91% dengan nilai rata-rata mencapai 73,64.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dalam penerapan model *snowball throwing*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru yang menggunakan model *snowball throwing* dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Guru harus betul-betul memahami model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas sehingga jika ada peserta didik yang tidak pahamakan model pembelajaran tersebut maka guru dapat menjelaskannya dengan baik.
- 3) Sekolah sebagai pihak yang sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah hendaknya memberikan fasilitas pendukung dalam melaksanakan berbagai model pembelajaran yaitu dengan melengkapi sumber pustaka atau buku-buku penunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Kepada peneliti sendiri harus terus meningkatkan pengetahuan mengenai model-model pembelajaran dan penulisan penelitian tindakan kelas, agar dapat menghasilkan tulisan-tulisan maupun hasil penelitian yang lebih baik.

